MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL DAN AGAMA DALAM MENYEBUTKAN CIPTAAN-CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD ANAK SHOLEH MANGUNREJO NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

NIHAYATUL MUSRIFAH
NPM : 12.1.01.11.0535P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

NIHAYATUL MUSRIFAH

NPM : 12.1.01.11.0535P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL DAN AGAMA DALAM MENYEBUTKAN CIPTAAN-CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD ANAK SHOLEH MANGUNREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

Skripsi oleh :

NIHAYATUL MUSRIFAH

NPM : 12.1.01.11.535P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL DAN AGAMA DALAM MENYEBUTKAN CIPTAAN-CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD ANAK SHOLEH MANGUNREJO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MORAL DAN AGAMA DALAM MENYEBUTKAN CIPTAAN-CIPTAAN TUHAN MELALUI METODE KARYAWISATA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD ANAK SHOLEH MANGUNREJO NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

NIHAYATUL MUSRIFAH
NPM : 12.1.01.11.0535P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Meriana.purdhowati@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi dan Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan nilai agama dan moral anak yang masih kurang, sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah “Apakah dalam menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan dapat mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral anak dengan metode karyawisata?”

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak usia 3-4 tahun PAUD Anak Sholeh Mangunrejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam III siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral dalam menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan melalui metode karyawisata.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan nilai agama dan moral anak meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan 38,8% pada siklus I yang dikategorikan kurang, siklus II menjadi 49,9% yang dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 74,9% yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan melalui metode karyawisata dapat mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral anak usia 3-4 tahun PAUD Anak Sholeh Mangunrejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan hipotesis tersebut dapat diterima.

Kata kunci : kemampuan agama dan moral, anak usia dini, metode karyawisata.

I. LATAR BELAKANG

Menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral agama yang baik dalam berperilaku sebagai umat Tuhan, anak, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Menurut Piaget (dalam Hidayat, 2006) Usia PAUD adalah saat yang paling baik bagi guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai moral dan agama. Walaupun peran orangtua sangat besar, peran guru juga tidaklah kecil, karena anak usia PAUD senang mengikuti perintah guru. Oleh karena itu, seorang guru harus berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak seusia PAUD mempunyai kepribadian yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada anak usia 3-4 tahun PAUD Anak Sholeh Mangunrejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri banyak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan nilai agama dan moral. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengembangan kemampuan moral dan agama anak belum memuaskan, karena kurangnya keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil nilai dari 18 anak yang mendapat nilai kurang sejumlah 10 anak, yang mendapat nilai baik sejumlah 8 anak, yang mendapat nilai sangat baik belum ada.

Salah satu kegiatan yang akan diberikan adalah tentang kemampuan anak dalam nilai agama dan moral, khususnya menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan. Segala yang ada di dunia ini adalah ciptaan Tuhan, termasuk lingkungan sekitar kita yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan. Bahkan benda-benda mati atau benda hidup lainnya. Maka dari itu anak diajak untuk belajar diluar kelas tepatnya di halaman sekolah untuk menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan dengan metode karyawisata. Metode karyawisata membuat anak merasa lebih dekat dengan alam dan secara langsung bisa menyebutkan, meski belum secara keseluruhan dalam menyebutkannya. Oleh karena itu, pendidik anak usia dini berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan niali agama dan moral anak.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Moral Dan Agama Dalam Menyebutkan Ciptaan-Ciptaan Tuhan Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Usia 3-4 Tahun Paud Anak Sholeh Mangunrejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri". Dengan harapan dapat memberikan alternative

atau solusi untuk mengatasi pengembangan nilai agama dan moral anak yang selama ini dikeluhkan. Dengan melaui metode karywisata anak akan diajak untuk mengenal dan menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan secara nyata dan lebih dekat.

II. Prosedur Penelitian

Subjek atau Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Anak Sholeh Mangunrejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada anak usia 3-4 tahun. Hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru atau pendidik dalam kelompok tersebut, sehingga mengetahui kondisi yang terjadi pada anak usia 3-4 tahun. Anak didik tersebut berjumlah 18 anak, yang terdiri dari perempuan 13 anak, dan laki-laki 5 anak.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, sebab model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan adanya pengamatan. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan menggunakan tiga siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan rancangan model Kemmis dan Taggart yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak didik yang berupa skor indikator berikut ini :

*1 = anak belum berkembang dalam menyebutkan ciptaan Tuhan

*2 = anak mulai berkembang dalam menyebutkan ciptaan Tuhan

*3 = anak berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan ciptaan Tuhan

*4 = anak berkembang sangat baik dalam menyebutkan ciptaan

Tuhan

Adapun tabel penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

Teknik Analisis Data

Untuk menghitung prosentase hasil anak digunakan rumus Herryanto (2007) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam %

f = Jumlah yang diperoleh

N= Jumlah item pengamatan dikalikan dengan nilai yang tertinggi

Jadwal Penelitian

Siklus I : 03 Februari 2014

Siklus II : 04 Februari 2014

Siklus III : 10 Februari 2014

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD ANAK SHOLEH Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada anak kelompok usia 3-4 tahun, hal ini karena peneliti juga sebagai guru di kelompok tersebut. Peserta didik pada kelompok tersebut berjumlah 18 anak, yang terdiri dari 13 Perempuan dan 5 laki-laki. Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran sudah siap untuk melaksanakan kegiatan. Sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber-sumber pembelajaran. Kemudian menghadirkan seorang kolaborator yaitu teman sejawat atau Kepala Sekolah yang akan menilai peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan melalui metode karyawisata.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti membuat rencana-rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan metode yang telah diuraikan dalam bab terdahulu yaitu berupa siklus 1 sampai dengan siklus 3

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 03 Februari 2014 pada anak usia 3-4 tahun PAUD Anak Sholeh Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Dari siklus I diperoleh data hasil tes kemampuan menyebutkan macam-macam tanaman ciptaan Tuhan sebagai berikut :

Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran siklus I sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aditya		√				√
2	Gio		√				√
3	Dara			√		√	
4	Rara		√				√
5	Rayhan		√				√
6	Fitri		√				√
7.	Husna		√				√
8.	Laila			√		√	
9.	Mina		√				√
10.	Faith			√		√	
11.	Naswa		√				√
12.	Risma		√				√
13.	Roby			√		√	
14.	Salma			√		√	
15.	Sella			√		√	
16.	Yunita		√				√
17.	Dinda		√				√
18.	Rizka		√				√
Jumlah		0	12	6	0	6	12

Pada siklus I terlihat sebanyak 6 anak yang sudah berkembang sesuai harapan dalam kegiatan menyebutkan macam-macam tanaman di sekolah. Dan 13 anak yang mulai berkembang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal anak belum tuntas belajar. Karena dalam kegiatan menyebutkan macam-macam tanaman di halaman sekolah dengan metode karyawisata anak didik belum mengetahui tujuan pebelajaran. Anak didik masih terbiasa melakukan kegiatan bermain-main dengan teman. Padahal, tujuannya untuk belajar dan mengetahui segala yang ada di lingkungan khususnya tanaman di sekolah. Sehingga membutuhkan siklus selanjutnya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 04 Februari 2014 pada anak usia 3-4 tahun PAUD Anak Sholeh Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Dari siklus II diperoleh data hasil tes kemampuan menyebutkan macam-macam ciptaan Tuhan yaitu tanaman hias dan tanaman yang dapat dimakan:

Hasil tes siklus II

Kemampuan anak menyebutkan macam-macam tanaman hias dan tanaman yang dapat dimakan di halaman sekolah

Pada siklus II terlihat sebanyak 10 anak yang sudah berkembang sesuai harapan dalam kegiatan menyebutkan macam-macam tanaman di sekolah. Dan masih 8 anak yang mulai berkembang

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal anak mulai tuntas belajar. Karena dalam kegiatan menyebutkan macam-macam tanaman di halaman sekolah dengan metode karyawisata anak didik belum mengetahui tujuan pebelajaran. Anak didik masih terbiasa melakukan kegiatan bermain-main dengan teman. Padahal, tujuannya untuk belajar dan mengetahui segala yang ada di lingkungan khususnya tanaman di sekolah. Sehingga membutuhkan siklus selanjutnya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus 3

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 10 Februari 2014 pada anak usia 3-4 tahun PAUD Anak Sholeh Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Dari siklus III diperoleh data hasil tes kemampuan menyebutkan macam-macam tanaman ciptaan Tuhan.

Hasil tes siklus III

Kemampuan anak menyebutkan macam-macam tanaman di halaman sekolah

Pada siklus III terlihat sebanyak 13 anak yang sudah berkembang sesuai harapan dalam kegiatan menyebutkan macam-macam tanaman di sekolah. Dan 5 anak yang masih memerlukan bimbingan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III secara klasikal anak tuntas belajar.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah di lakukan, di ketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, II, dn III. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang berbunyi melalui metode karyawisata dapat meningkatkan dapat mengembangkan kemampuan menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan pada anak usia 3-4 tahun Paud Anak Sholeh Mangunrejo Ngadiluwih, diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Catherine, L. 1986. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Surya Ilmu

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak-anak*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Ernest, Harms. 2008. *Pemahaman Nilai-nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia Dini*. Solo: Sahabat Ilmu

Hasan, Abdullah, R. 2009. *Konsep Dasar Pertumbuhan Anak untuk Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: Bumi Putera.

Hidayat, Alamsyah. 2006. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Surabaya: Cagar Ilmu

Nar, H & H. M. Akib, H. 2007. *Statistik Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Nizar, A. H & Dody H. 2008. *Classroom Action Research.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta.

Siti Aisyah, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono. 2009. *Karakter Anak Usia Dini*. Malang: Cahaya Nusantara.

Suryani. 2008. *Pentingnya Pendidikan Agama dan Moral Anak Sejak Dini.* Yogyakarta: Rineka Cipta

Suyanto. 2005. *Pengaruh Anak dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Obor

Winda, S, Lilis, S. & Azizah, M. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas terbuka.